

Vol. 3 No. 1, Januari - Juni 2019

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Editorial Board

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Editor

Ferimeldi, IAIN Surakarta

Abraham Zakky Zulhazmi, IAIN Surakarta

Akhmad Anwar Dani, IAIN Surakarta

Fuad Hasyim, IAIN Surakarta

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Surakarta dalam Memilih Perbankan Syariah <i>Siti Fatimah, Maya Novitasari & Emy Muslimah</i>	1 - 10
Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Muhammad Tulus Rusdy <i>Giyanti, Rizki Joko Nurcahyo, & Diah Iskafatmawati Saputri</i>	11 - 34
The Illocutinoary Speech Acts Of Hanum (Acha Septriasa)'S Utterances In The Movie 'Bulan Terbelah Di Langit Amerika' <i>Tanti Nur Khasanah & Fauziah Fatkhu Rahmawati</i>	35 - 62
Pendidikan Seks pada Anak Perspektif Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid (Telaah Buku Prophetic Parenting) <i>Luluk Hidayati & Dzurriyah Mufidah</i>	63 - 76
Evaluasi Penerapan Kelas Digital pada SMP Al Azhar 21 Sukoharjo <i>Dea Rindiana & Tazkiyah Firdausi</i>	77 - 92
Studi Kasus Tentang Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga Broken Home <i>Nia Nurulita & Rita Kurnia Susilowati</i>	93 - 108
Menelusuri Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ovo Pada Pelanggan Grab Mahasiswa lain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam <i>Bagus Mutiara Fajar, Lutfiyani, & Titik Mirati</i>	109 - 122
Kesesuaian Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Umat Boyolali <i>Indah Puji Lestari & Yuliana Febriyanti</i>	123 - 138
Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 <i>Annisa Nur Hasanah & Siti Nur Ainni</i>	139 - 158
Konsep Diri Mahasiswi Berjilbab Syar'i di IAIN Surakarta <i>Lintang Ayu Fitriana & Novitasari</i>	159 - 174



Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018

Annisa Nur Hasanah & Siti Nur Ainni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Abstract

Profitability Ratio is a ratio to assess a company's ability to search profit or profit in a certain period. The profitability ratio can be used by investors to assess the company's finances. The purpose of this study is to determine the effect of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices. The data used in this study are secondary data from the official financial data of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). This research sample supports 30 JII companies listed on the Indonesia Stock Exchange using a purposive sampling method, which is a method of agreeing to certain criteria. Data collection methods (2018) with a sample size ($n = 30$), to collect the hypothesis of this study using multiple regression analysis. Evaluation Results Obtained from Return On Equity (ROE) which affect the stock price, Earnings Per Share (EPS) affect the stock price, and the Debt to Equity (DER) ratio affects the stock price.

Abstrak

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari data keuangan disitus resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel penelitian ini berjumlah 30 perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu suatu metode dengan menetapkan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data (tahun 2018) dengan jumlah sampel ($n = 30$), untuk menguji

Coressponding author

Email: sitinurainni250498@gmail.com
anisl975@gmail.com

hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian diperoleh bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Keywords: *Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Prices, Indonesia Stock Exchange*

Pendahuluan

Dalam suatu perusahaan yang telah *go public* sangat penting bagi pemilik untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Salah satu indikator untuk melihat prospek perusahaan di masa yang datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang sangat penting untuk diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor (pemilik modal) di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh investor adalah *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2011).

Earning Per Share (EPS) atau Pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012). EPS adalah rasio yang menggambarkan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham setiap lembar saham. Semakin besar rasio ini semakin berdampak baik bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemajuan yang telah dicapai perusahaan

dalam menghasilkan laba yang lebih banyak yang nantinya akan dibagikan kepada investor.

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Sundjaja dan Barlian (2003) merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang yang dipinjam. Semakin tinggi rasio maka menunjukkan semakin rendah tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang. Investor memperhatikan DER karena rasio ini memberikan informasi mengenai besarnya hutang atau kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan.

Jakarta Islamic Index (JII) dapat dijadikan pertimbangan investor ketika untuk memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Indeks ini merupakan indeks yang berdasarkan syariat islam. Saham- saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariah islam. Saham JII cenderung stabil karena saham-saham tersebut termasuk saham-saham liquid dalam arti mudah diperjualbelikan baik dalam kondisi pasar lemah (*bearish*) maupun kondisi pasar kuat (*bullish*). JII juga menjadi tolok ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang berbasis syariah. Selain saham dalam JII lebih tersaring dari sisi fundamental dan likuiditasnya, saham anggota JII wajib memiliki bisnis inti yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah Islam. Alasan pemilihan indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dikarenakan saham-saham JII merupakan indeks pilihan dan memiliki peringkat tertinggi dari segi likuiditas saham dan kapitalisasi pasar. JII menjadi solusi atas keraguan investor muslim yang akan transaksi di pasar modal konvensional yang mengandung unsur riba. Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tergolong saham pilihan setelah melalui seleksi yang ketat meliputi aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten. Serta perkembangan indeks JII juga semakin menjanjikan untuk periode tahun-tahun mendatang.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martina Rut Utami dkk. (2018), Dorothea Ratih dkk. (2013) dan Cendy Andrie Pratama dkk. (2019). Berdasarkan Martina (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, EPS, DER dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah tahun 2012-

2016. Hasil penelitian yang dilakukan Dorothea (2013) juga menunjukkan bahwa EPS, PER, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di tahun 2010-2012. Cendy (2019) juga melakukan penelitian terhadap perusahaan di JII dengan hasil bahwa ROE, EPS, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII tahun 2014-2017. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa tiap penelitian menggunakan rasio yang berbeda. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan tiga rasio yaitu ROE, EPS dan DER. Hal ini karena ketiga variabel tersebut berpengaruh lebih besar terhadap harga saham dibanding dengan rasio-rasio lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yaitu Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018.

Kajian Teori

Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. *Return on Equity* (ROE) menurut Kasmir (2014) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Pengukuran yang dipergunakan untuk mencari rasio *Return on Equity* (ROE) adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011). Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan semakin banyak maka investor memperoleh keuntungan yang semakin besar atas investasi yang dilakukannya. Semakin besar rasio ini maka menunjukkan semakin efisien perusahaan mengelola dengan modal yang sendiri yang

dimiliki perusahaan.

Earning Per Share (EPS) atau Pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012). EPS adalah rasio yang menggambarkan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham setiap lembar saham. Semakin besar rasio ini semakin berdampak baik bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh. EPS dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) menurut Harahap (2015) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Sundjaja dan Barlian (2003) merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang yang dipinjam. Semakin tinggi rasio maka menunjukkan semakin rendah tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diperoleh dengan membagi total hutang dengan modal sendiri.

Harga saham menurut Tandelilin (2007), nilai atau harga saham dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

a. Nilai Buku Saham

Nilai buku saham adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai buku saham diperoleh dari nilai aset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban perusahaan jika saham tersebut dibagikan. Nilai buku menunjukkan jaminan

atau seberapa besar fungsi dari saham yang dimiliki investor. Beberapa nilai yang berkaitan dengan nilai buku antara lain :

1) Nilai Nominal (Par Value)

Nilai nominal adalah nilai yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap sahamnya. Nilai nominal merupakan nilai untuk setiap lembar dari saham sebuah perusahaan. Biasanya sebuah orang yang ingin membeli saham tersebut harus membayar lebih dari nilai nominal sebuah saham.

2) Agio Saham

Agio saham adalah selisih harga dari pembayaran investor kepada perusahaan dikurangi harga nominal saham tersebut.

3) Nilai Modal Disetor

Nilai modal adalah total yang dibayarkan oleh pemegang saham kepada perusahaan, yaitu berupa nilai nominal + agio saham. Misalnya sebuah saham dijual Rp. 5.000, nilai nominalnya adalah Rp 3.000, maka Rp 2.000 adalah Agio Saham.

4) Laba Ditahan

Laba ditahan adalah laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham yang mana digunakan untuk investasi sebagai sumber dana internal perusahaan.

5) Nilai Buku

Nilai buku, nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Maka nilai buku per lembar saham dapat dilihat dengan total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

b. Nilai Pasar Saham

Nilai pasar adalah nilai saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut di pasar modal. Nilai saham jelas berbeda dengan nilai buku. Bisa lebih rendah atau lebih tinggi, nilai buku merupakan nilai yang dicatat oleh perusahaan, sedangkan nilai pasar adalah nilai yang ditentukan oleh para pelaku pasar saham.

1. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah harga wajar dari suatu saham dengan

mempertimbangkan fungsi saham tersebut. Ada dua cara untuk menentukan nilai intrinsik yang sering dipakai, yaitu menggunakan:

2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis yang dilakukan dengan data keuangan perusahaan.

3. Analisis Teknis

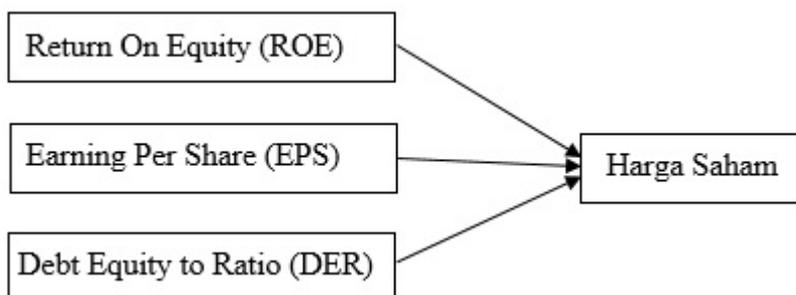
Analisis Teknis adalah analisis yang dilakukan dengan data dari pasar saham terhadap saham yang bersangkutan.

Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan saham. Harga saham pada tutup tahun dari masing-masing perusahaan sampel karena harga saham pada tutup tahun dianggap dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi dalam satu periode.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang berhubungan dengan ROE, EPS, DER, dan harga saham dapat memberikan acuan dalam membuat rancangan metodologi penelitian dengan prosedur yang tepat untuk melakukan penelitian. Kerangka berfikir dalam penelitian ini diperlihatkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Hasil penelitian dari Cendy dkk (2019) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham JII 2014-2017. Penelitian lain dilakukan oleh Martina (2018), hasil penelitian

menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah tahun 2012-2016. Hasil penelitian yang dilakukan Dorothea (2013) juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di tahun 2010-2012. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H1. Return on Equity (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Penelitian dilakukan oleh Martina (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah tahun 2012-2016. Hasil penelitian lain dari Cendy dkk (2019) menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham JII 2014-2017. Hasil penelitian yang dilakukan Dorothea (2013) juga menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di tahun 2010-2012. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H2. Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Hasil penelitian dari Cendy dkk (2019) menyatakan bahwa *Debt to Earning Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham JII 2014-2017. Penelitian lain dilakukan oleh Martina (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah tahun 2012-2016. Hasil penelitian yang dilakukan Dorothea (2013) juga menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di tahun 2010-2012. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H3. Debt to Earning Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kausal. Menurut (Istijanto, 2009) riset kausal merupakan riset yang memiliki tujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengumumkan laporan keuangan tahunan saham 2018.
2. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian tahun 2018 yang dibutuhkan dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam hal ini data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa daftar harga saham dalam laporan keuangan perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006), teknik dokumentasi yaitu mencari data yang ditentukan oleh perusahaan berupa data laporan keuangan tahun 2018.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan statistik deskriptif menggunakan Microsoft Excel 2013, dan uji analisis regresi berganda menggunakan *software* SPSS 16. Dalam hal ini uji analisis regresi berganda terdiri atas beberapa teknik validitas data. Teknik validitas data menggunakan uji ketepatan perkiraan (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi ROE, EPS dan DER secara simultan terhadap harga saham. Selain itu dilakukan uji F untuk mengetahui bagaimana pengaruh signifikansi ROE, EPS dan DER secara simultan terhadap harga saham dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai 0,05.

Uji T juga dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan cara membandingkan T hitung dengan T tabel. Uji multikolinearitas

dalam hal ini dilakukan untuk untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance $< 0,1$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 . Sedangkan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dan uji normalitas dilakukan dengan melihat normalitas residual menggunakan *normal probability plot*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Berikut merupakan deskripsi data perusahaan yang dijadikan sampel:

Tabel 1. Deskripsi Data

Statistik	EPS (Rp)	DER (x)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
Rata-Rata	475	1,054	19,29933	6453,7
Minimal	-18	0,17	-0,9	346
Maksimal	3513	3,01	108,56	45300
Standar Deviasi	831,9564	0,717316	22,56135	9146,022181

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa EPS perusahaan JII tahun 2018 memiliki rata-rata 475, minimal -18, maksimal 3513 dengan standar deviasi sebesar 831,9564. Hal ini berarti EPS terendah sebesar Rp -18,- dan tertinggi sebesar Rp 3.513,- sedangkan rata-rata Rp 475,-. DER menunjukkan rata-rata 1,054, minimal 0,17, maksimal 3,01 dengan standar deviasi 0,717316. Hal ini menunjukkan bahwa rasio DER terendah yaitu 0,17 kali, tertinggi 3,01 kali dengan rata-rata 1,054 kali. ROE menunjukkan rata-rata sebesar 19,29933, minimal -0,9, maksimal 108,56 dan standar deviasi 22,56135. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROE terendah adalah -0,9%, tertinggi 108,56% dan rata-rata sebesar 19,299333%. Sedangkan harga saham selama 2018 menunjukkan harga terendah sebesar Rp 346,- dan harga tertinggi Rp 45.300,-

dengan rata-rata Rp 6.453,7.

Uji Ketepatan Perkiraan (R^2)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,425. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh EPS, DER, dan ROE terhadap harga saham cukup baik. Koefisien determinasi menunjukkan nilai positif dengan nilai sebesar 42,5% yang menunjukkan bahwa EPS, DER dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan 57,5% lainnya dari harga saham dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji Signifkansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai uji F yang dapat diketahui dari p-value (pada kolom sig.).

Tabel 2. Uji F
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.175E9	3	3.916E8	8.138	.001 ^a
	Residual	1.251E9	26	4.812E7		
	Total	2.426E9	29			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai pada tabel signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga menunjukkan bahwa secara simultan DER, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifkansi Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 3. Uji T

Variabel Independen	T-hitung	Sig.		T-tabel	Keterangan
EPS	2,146	0,041		1,70562	Signifikan
ROE	3,483	0,002			Signifikan
DER	-0,227	0,822			Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas dapat diketahui hasil bahwa variabel EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena t-hitung EPS sebesar 2,146 lebih besar dibanding t-tabel yaitu 1,70562. hal tersebut juga berlaku pada variabel ROE dimana t-hitung sebesar 3,483 lebih besar dari t-tabel. Sedangkan dalam signifikasi, EPS memiliki nilai sebesar 0,041 sedangkan ROE sebesar 0,002. Nilai signifikasi kedua variabel tersebut kurang dari 0,05 sehingga EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DER berdasarkan hasil uji t berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena t-hitung DER yaitu -0,227 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,70562. Sedangkan nilai signifikasi sebesar 0,822 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance < 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
EPS	0,890	1,123	Tidak terjadi multikolonieritas
ROE	0,895	1,117	
DER	0,980	1,021	

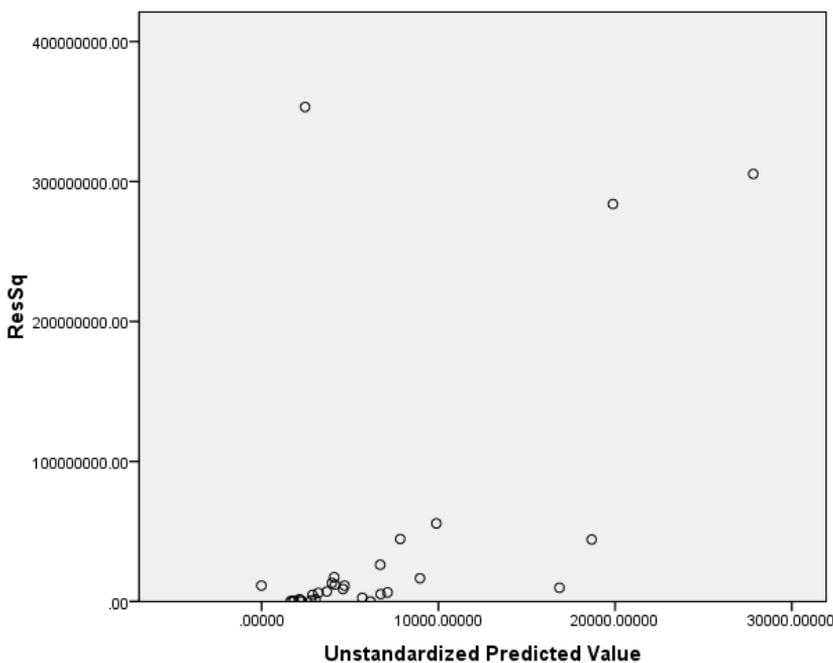
Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Hal ini berarti tidak ada korelasi antar ketiga variabel tersebut. hasil uji pada tabel juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10,

sehingga tidak ada korelasi antar ketiga variabel bebas tersebut. (diperjelas maknanya)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini hasil uji Heteroskedasiatas:

Grafik 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



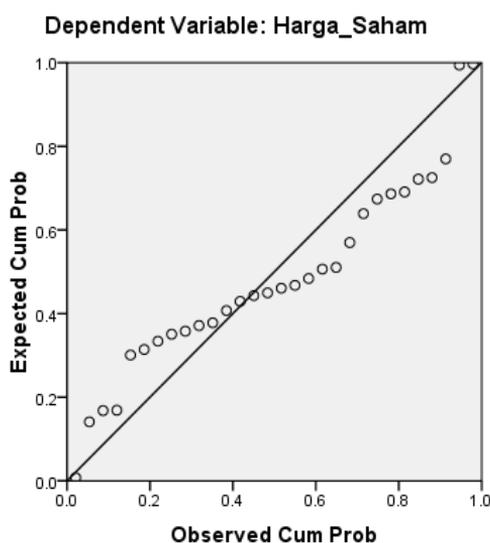
Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa titik cenderung menyebar meskipun terdapat beberapa titik yang memusat. Hal ini berarti bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada beberapa variabel namun variabel lain memiliki gangguan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat *normal probability plot*. Berikut ini hasil uji normalitas dengan melihat *normal probability plot*:

Grafik 2. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa titik sebaran data menyebar mengikuti garis. Bahkan terdapat beberapa titik sebaran yang menempel garis. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini memenuhi uji normal atau dapat diartikan berdistribusi normal.

Pembahasan

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Sesuai dengan hasil pengujian di atas, pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dapat diketahui melalui uji T. Dalam hal ini hasil uji T menunjukkan bahwa *Earning Per Share* EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena t-hitung *Earning Per Share* (EPS) sebesar 2,146 lebih besar dibanding t-tabel yaitu 1,70562. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai signifikansi *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,041 kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan hubungan signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mussalamah dan Isa (2015) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Teori signal menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi akan memberi sinyal yang baik bagi para investor. Hal ini karena investor selalu menginginkan tingkat laba yang tinggi. Semakin tinggi tingkat laba maka akan meningkatkan harga saham. Hal ini menunjukkan dengan semakin tingginya harga saham maka *Earning Per Share* (EPS) juga semakin meningkat. Sehingga dengan tingginya nilai EPS berarti perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Sama halnya dengan variabel sebelumnya, pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham dapat diketahui melalui uji T. Berdasarkan hasil uji T di atas diketahui bahwa t-hitung variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 3,483 lebih besar dari t-tabel. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih dkk. (2013) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Teori signal juga menunjukkan bahwa tingginya nilai *Return On Equity* (ROE) akan mendorong manajer untuk memberikan informasi terperinci kepada

para pemegang saham. Hal ini karena manajer ingin menunjukkan kepada para investor bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Dengan adanya informasi profitabilitas perusahaan yang baik, investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Sehingga semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga tinggi. Maka semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi pula harga saham.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa t-hitung DER yaitu -0,227 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,70562. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,822 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Pratama dkk. (2019) bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sudana (2011) bahwa penggunaan utang yang lebih besar dari modal sendiri akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan terlalu bergantung pada pihak eksternal sehingga meningkatkan beban perusahaan. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan sehingga mengakibatkan daya tarik investor menurun. Hal ini karena tingginya nilai utang perusahaan menyebabkan ketidakpercayaan investor untuk melakukan investasi. Ketidakpercayaan ini terjadi karena dengan tingginya nilai utang, investor menganggap bahwa return saham rendah sehingga harga saham juga rendah.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji F diketahui DER, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan uji F sebesar

8,138. Sedangkan berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 2,146. Berdasarkan hasil uji T juga diketahui bahwa t-hitung variabel ROE sebesar 3,483 lebih besar dari t-tabel sehingga ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji T variabel DER menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,822 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

1. Bagi Investor
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini investor sebaiknya lebih memperhatikan ROE, EPS dan DER karena mempunyai pengaruh yang besar dalam memprediksi harga saham.
 - b. Dalam memprediksi harga saham, para investor juga harus memperhatikan faktor lain berpengaruh baik internal seperti ukuran perusahaan, modal, struktur aset dan lain-lain serta perlu juga memperhatikan kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang dapat berpengaruh.
2. Bagi Peneliti Lainnya
 - a. Objek penelitian sebaiknya diperluas dengan meneliti seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
 - b. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel bebas lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham selain ROE, EPS dan DER.
 - c. Memperluas tahun pengamatan sehingga hasil yang didapatkan dapat menunjukkan prediksi nilai Harga Saham yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arum Desmawati Murni Mussalamah, d. (2015). Pengaruh Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 19 No. 2*, 189-195.
- Cendy Andrie Pratama, d. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 66 No. 1*, 10-17.
- Dorothea Ratih, d. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1-12.
- Fahmi, Irham. (2012). *Manajemen Investasi. Teori dan soal jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Fransisco F. G. Ginsu, d. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). *Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2*, 1327-1336.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Martina Rut Utami, d. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2, No. 2*, 206-218.

- Kurniawaningsih, Dina. 2016. Pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (JIMFEB)*. Universitas Brawijaya. Vol 5, No 2.
- Rizky Agustine Putri Perdana, d. (2013). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 2 No. 1*, 128-137.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sundjaja, Ridwan S., dan Barlian, Inge. (2003). *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tandelilin, Eduardus. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Wayan Arya Paramarta, d. (2017). **Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Yang Berimplikasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 7 No. 1*, 135-148.

